

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI KEGUNAAN, dan PENGALAMAN TERHADAP MINAT WAJIB PAJAK MENGGUNAKAN SISTEM *E-FILING*

(Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Pati)

Abstract

E-Filing is one of the technological developments in the modern era, in which the taxpayer is easy to report to the tax office use online. This study aims to determine the effect of perceived ease of use, perceived usefulness, and experience to the interest of individual taxpayers to use the E-Filing. Research was conducted on an individual taxpayer in Pati regency. The method used regression analysis. The data used in this study are primary data, using a questionnaire. the results of this study indicate that the perceived ease of use, perceived usefulness, and experience affect the interest of taxpayers to use the E-Filing.

Keywords : *E - Filing, interests of taxpayers, the personal*

PENDAHULUAN

Di Abad 20 saat ini kemajuan teknologi di bidang IT sangat maju sekali. Salah satu Direktorat Pemerintahan yang telah menggunakan kemajuan teknologi tersebut adalah Direktorat Jendral Pajak. Saat ini, Direktorat Jendral Pajak mengeluarkan peraturan terkait dengan sistem pembayaran dan sistem pelaporan pajak. Untuk sistem pelaporan pajak sekarang lebih mudah dan praktis dengan menggunakan sistem *E-Filing*. Sistem *E-Filing* adalah sistem pelaporan perpajakan melalui Surat Pemberitahuan (SPT) baik SPT masa maupun SPT Tahunan dengan cara *online* melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak (<http://www.pajak.go.id>).

Penerapan Sistem *E-Filing* ini sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-03/PJ/2015 Tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik yang menyatakan: "bahwa dalam rangka menyesuaikan sistem administrasi perpajakan dengan perkembangan teknologi informasi serta untuk meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak, perlu diberikan kemudahan kepada Wajib Pajak dalam penyampaian Surat Pemberitahuan; bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 26 huruf e Peraturan Menteri Keuangan Nomor [243/PMK.03/2014](#) tentang Surat Pemberitahuan (SPT), perlu menetapkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik;"

Berdasarkan peraturan di atas *E-Filing* memiliki tujuan untuk memudahkan setiap wajib pajak baik orang pribadi maupun wajib pajak badan untuk melaporkan Surat Pemberitahuan ke Kantor Pelayanan Pajak. Tujuan dari peraturan tersebut sangat bermanfaat bagi wajib pajak, tetapi disatu sisi sistem yang baru bagi wajib pajak akan direspon berbeda atas peraturan tersebut. Menurut Dewi dan Ratih (2009) sistem pelaporan perpajakan yang awalnya harus menggunakan kertas sekarang menjadi lebih praktis dan mudah sehingga mengurangi beban dalam proses administrasi pelaporan perpajakan. Dengan kata lain di mana pun kita berada bisa melaporkan pajak ke Kantor Pelayan Pajak melalui internet tanpa harus datang langsung ke Kantor Pelayanan

Pajak.

E-Filing merupakan hal yang baru bagi wajib pajak. Wajib pajak masih belum memahami apa yang namanya *E-Filing* (Kismantoro Petrus 2014). Sehingga minat wajib pajak untuk menggunakan *E-Filing* perlu untuk di lakukan pengujian lebih lanjut. Minat perilaku penggunaan *E-Filing* dipersepsikan sebagai seberapa besar kekuatan dari keinginan wajib pajak untuk mencoba menggunakan sistem baru dari Direktorat Jendral Pajak tentang pelaporan pajak secara online (Risal 2013).

Minat perilaku pengguna *E-Filing* ini dipengaruhi oleh beberapa variabel independen. Sesuai dengan hasil penelitian terdahulu maka ada beberapa hasil penelitian tentang minat perilaku pengguna *E-Filing*. Penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul (2012) dan Risal (2013) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan *E-Filing*. Begitu juga penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi (2009) menyatakan bahwa persepsi kemudahan dalam menggunakan sistem *E-Filing* berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna *E-Filing*. Menurut Aulya Dyanrosi (2015), yang menyatakan bahwa pengalaman dalam menggunakan *E-Filing* berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak untuk menggunakan *E-Filing*.

Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy of Use*), Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), dan Pengalaman (*Experience*) terhadap minat penggunaan *E-Filing*? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy of Use*), Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), dan Pengalaman (*Experience*) terhadap minat penggunaan *E-Filing*.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Persepsi

Pengertian persepsi menurut berbagai ahli sebagai berikut :

"Persepsi adalah suatu proses dengan cara apa seseorang melakukan pemilihan, penerimaan, pengorganisasian, dan penginterpretasian atas informasi yang diterimanya dari lingkungan (Herlan dan Yono 2013)". "Persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka (Robbins 2008).

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa persepsi merupakan proses seseorang dalam memilih, menerima, menginterpretasikan informasi untuk di ungkapkan ke lingkungan sekitar. Dengan kata lain persepsi adalah tingkat pemahaman seseorang ketika melihat suatu informasi sesuai dengan sudut pandang orang tersebut. Menurut Martina (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi diantaranya 1) faktor personal dengan indikator berupa sikap, motivasi, kepercayaan, pengalaman dan pengharapan 2) faktor situasional dengan indikator berupa waktu, keadaan sosial dan tempat kerja.

Persepsi seseorang terhadap teknologi akan di persepsikan secara berbeda. Persepsi seseorang itu ada yang merasa teknologi baru sangat bermanfaat terhadap aktivitasnya sehari hari. Tetapi ada juga persepsi seseorang yang menyatakan bahwa dengan adanya teknologi membuat dirinya tidak nyaman dan membuat

pekerjaan menjadi lebih repot karena tidak sesuai dengan kemampuan seseorang.

Persepsi seseorang terhadap minat seseorang dalam menggunakan teknologi dapat dikelompokkan sebagai berikut : 1) Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) merupakan keyakinan seseorang ketika menggunakan teknologi dapat memberikan manfaat dan hasil yang bagus, 2) Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) merupakan keyakinan seseorang ketika menggunakan suatu teknologi dapat dengan mudah digunakan dan dipahami sehingga pengguna tidak merasa berat ketika ada teknologi baru (Mulyana 2005). Ketika teknologi itu mudah untuk digunakan maka pengguna akan merasa lebih nyaman dan berkeinginan untuk menggunakan sistem itu. Berbeda ketika teknologi itu susah untuk digunakan maka pengguna akan merasa enggan untuk menggunakan sistem itu.

Perpajakan dan E Filing

Pengertian pajak menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S. H, dalam Resmi (2015) sebagai berikut :

“Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas Negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplusnya digunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public investment*”.

Sedangkan menurut UU No. 28 Tahun 2007 pengertian pajak sebagai berikut : “Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang – undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan iuran yang dibayarkan oleh orang pribadi maupun badan kepada kas Negara bersifat dipaksakan untuk mendanai belanja Negara dan memenuhi kepentingan masyarakat dengan tidak mendapatkan kontraprestasi kembali secara langsung.

Menurut Resmi (2015) sistem pemungutan pajak dibagi menjadi tiga sistem pemungutan pajak, yaitu *Official Assessment System*, *Self Assessment System*, dan *With Holding Assessment System*. *Official Assessment System*, yaitu suatu sistem pemungutan pajak yang dalam menentukan jumlah pajak terutangnya ditentukan oleh pemerintah (fiskus). *Self Assessment System* yaitu suatu sistem pemungutan pajak yang dalam menentukan jumlah pajak terutang ditentukan sendiri oleh wajib pajak. *With Holding Assessment System* adalah suatu sistem pemungutan pajak yang menentukan jumlah pajak terutang dibantu oleh pihak ketiga (konsultan pajak).

Sistem perpajakan di Indonesia menggunakan *Self Assessment System* dimana wajib pajak berhak menghitung dan melaporkan pajak oleh wajib pajak sendiri. Untuk mempermudah sistem pelaporan pajak di Indonesia diterapkan sistem *E-Filing*.

Menurut Fidel (2010) *E-Filing* adalah sistem online yang terhubung lewat internet untuk mempermudah wajib pajak orang pribadi maupun badan dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) melalui *website* Direktorat Jendral Pajak yaitu <http://www.pajak.go.id>. Sistem *E-Filing* ini memudahkan wajib pajak dalam sistem pelaporan pajak sehingga wajib pajak tidak perlu mencetak semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual.

Pengembangan Hipotesis Penelitian

Penelitian yang dilakukan Risal (2013) dan Nurul (2012) menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *E-Filing*. Penelitian yang dilakukan oleh Davis (1989), Szajna (1996), Igbaria *et al.* (1997), Sun dan Zhang (2003) menemukan bukti bahwa persepsi kegunaan berpengaruh langsung terhadap penggunaan aktual. Jika persepsi kegunaan tinggi maka minat wajib pajak dalam menggunakan *E-Filing* juga tinggi. Semakin bermanfaat sistem *E-Filing* bagi wajib pajak maka minat wajib pajak dalam menggunakan *E-Filing* juga besar.

Dapat diambil kesimpulan jika pengguna *E-Filing* merasakan sangat berguna atas sistem tersebut maka minat wajib pajak menggunakan sistem *E-Filing* akan tinggi. Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1: Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap Penggunaan *E-Filing*

Penelitian yang telah dilakukan oleh Risal (2013), Dewi (2009), Nurul (2012) menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna *E-Filing*. Begitu juga studi yang dilakukan Wiyono (2008) terhadap para wajib pajak yang telah mencoba atau menggunakan *E-Filing* di Indonesia menunjukkan hasil bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan teknologi. Kemudahan bagi wajib pajak dalam menggunakan sistem *E-Filing* akan mempengaruhi wajib pajak untuk menggunakan *E-Filing*.

Dapat diambil kesimpulan bahwa wajib pajak yang merasakan bahwa menggunakan *E-Filing* sangat mudah maka wajib pajak berminat untuk menggunakan *E-Filing*. Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap Penggunaan *E-Filing*

Penelitian yang telah dilakukan oleh Wiyono (2007), Aulya Dyanrosi (2015) menyatakan bahwa pengalaman dalam menggunakan sistem *E-Filing* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *E-Filing*. Begitu juga penelitian yang telah dilakukan oleh Amoroso and Gardner (2004) menyatakan bahwa pengalaman menggunakan (*experience*) memiliki pengaruh terhadap niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*). Semakin lama pengalaman wajib pajak dalam menggunakan *E-Filing* akan berdampak meningkatkan minat perilaku untuk menggunakan *E-Filing*. Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H3: Pengalaman menggunakan (*Experience*) berpengaruh positif terhadap Penggunaan *E-Filing*

Berdasarkan hipotesis di atas maka dibuatkan Kerangka penelitian dalam penelitian ini disajikan dalam gambar 1.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sampel

Jenis penelitian ini adalah *Explanatory Research*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono 2009). Pengujian hipotesis ini akan memperkuat teori atau bahkan menolak teori yang sudah pernah dilakukan sebuah pengujian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Pati. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. *Convenience sampling* merupakan metode pengambilan sampel dimana sampel di ambil secara acak sesuai keinginan peneliti (Sugiyono 2009).

Sampel penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang pernah melaporkan SPT melalui *E-Filing* atau yang telah mengetahui manual dari aplikasi *E-Filing* tapi belum pernah mencobanya secara langsung yang berjumlah 72 responden. Wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Pati dipilih untuk menjadi sampel dalam penelitian ini karena jumlah pemakai *E-Filing* di Kabupaten Pati masih sedikit.

Penyajian Data

Instrumen penelitian ini di ukur dengan menggunakan skala *likert* 5 poin. Instrumen yang digunakan untuk mengukur semua variabel berjumlah 23 pertanyaan. Data yang akan di analisis sebelumnya harus memenuhi Uji *Validitas* dan Uji *Reliabilitas*. Uji *Validitas* yang bertujuan untuk menguji tingkat kevalidan setiap instrumen penelitian melalui pertanyaan atau pernyataan yang disajikan dalam kuesioner (Ghozali, 2007). Menurut Ghozali (2007) suatu kuisisioner dikatakan *valid* apabila hasil dari korelasi tersebut mempunyai tingkat signifikansi kurang dari 0,05 (5%). Uji *Reliabilitas* bertujuan untuk menguji kehandalan dari instrument penelitian (Ghozali, 2007). Menurut (Ghozali, 2007) kuesioner dikatakan *Reliabel* jika koefisien *Cronbach's Alpha* sama dengan atau lebih dari 0,6.

Uji Asumsi Klasik juga dipakai dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Normalitas*, Uji *Heteroskedastisitas*, dan Uji *Multikolonieritas*. Uji *Normalitas* yaitu uji yang digunakan untuk mengukur data yang didapat apakah sudah terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2007). Selain itu juga menggunakan Uji *Multikolonieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Gozali, 2007). Uji *Heteroskedastisitas* digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2007).

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS. Model regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Minat Perilaku Penggunaan *E Filing*
- X₁ : Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)
- X₂ : Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)
- X₃ : Pengalaman Menggunakan (*Experience*)

β : Koefisien Regresi

e : error

Menurut Ghozali (2007), Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha=5\%$. Kaidah pengambilan keputusan adalah: Jika nilai probabilitas (sig.) $<\alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif didukung. Jika nilai probabilitas (sig.) $>\alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif tidak didukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji *validitas* dilakukan dengan cara menguji korelasi antara skor item – item pertanyaan dengan skor total (*Pearson Correlation*). Masing – masing item pertanyaan harus berkorelasi positif terhadap skor total pada tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien korelasi antar item – item pertanyaan, secara statistik, signifikan pada tingkat 5% yaitu 0,00 dimana kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan instrumen tersebut dinyatakan valid. Hasil ini terlampir pada tabel 1.

Uji *reliabilitas* dimaksudkan untuk menentukan tingkat kepercayaan minimal yang dapat diberikan terhadap kesungguhan jawaban yang diterima. Uji ini dilaksanakan dengan melihat konsistensi koefisien *Cronbach Alpha* untuk semua variabel. Berdasarkan tabel 1, nilai *Cronbach Alpha* diketahui lebih besar dari 0,6. Hal ini berarti instrumen penelitian dinyatakan reliabel, selain itu dapat berarti konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan dapat dipercaya sebesar nilai *Cronbach Alpha* tersebut.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Hasil pengujian Multikolonieritas pada tabel 2, untuk VIF dan Tolerance mengindikasikan bahwa tidak terdapat *multikolonieritas* yang serius. Nilai VIF tidak ada yang melebihi 10 dan Nilai Tolerance tidak ada yang kurang dari 0.10 (Ghozali, 2007). Hal ini juga ditegaskan kembali dari hasil korelasi antar variabel independen tidak ada korelasi yang cukup serius pada tabel 2.

Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk menguji ada tidaknya *heteroskedastisitas* adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED*, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Ghozali, 2007). Dari grafik *scatterplots* yang terdapat pada gambar 2 terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak (random) baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada model regresi.

Uji Normalitas

Salah satu cara untuk mengetahui *normalitas* data adalah dengan menggunakan *Normal Probability Plots*. Pada grafik *Normal Probability Plots* pada gambar 3 tampak bahwa titik-titik menyebar berhimpit di sekitar

diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

Pengujian Hipotesis

Uji Determinasi

Uji Determinasi dilakukan untuk menguji *Goodness-Fit* dari model regresi. Besarnya nilai R² sebesar 0.436 (terlampir pada tabel 3) yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 43,6% sedangkan sisanya 56,4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Uji Pengaruh Simultan (*F Test*)

Uji pengaruh simultan (*F test*) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Dapat dilihat pada nilai *F test* pada tabel 4, yaitu sebesar 19.306 dan signifikan pada 0.000 yang berarti variabel independen Persepsi kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan dan Pengalaman Menggunakan secara simultan mempengaruhi variabel Minat Perilaku Penggunaan *E-filing*.

Uji Parsial (*t test*)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji *t test* yang terlampir pada tabel 5, tiga variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi, semuanya signifikan karena tidak melebihi 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa minat perilaku dipengaruhi oleh Persepsi kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan dan Pengalaman Menggunakan dengan persamaan matematis :

$$Y = 8.483 + 0.381 X_1 + 0,177 X_2 + 0.172 X_3$$

Konstanta sebesar 8.483 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka *y* sebesar 8.483. Koefisien regresi *x*₁ sebesar 0.381 menyatakan bahwa setiap *x*₁ naik akan meningkatkan *y* sebesar 381. Koefisien regresi *x*₂ sebesar 0,177 menyatakan bahwa setiap *x*₂ naik akan meningkatkan *y* sebesar 177. Koefisien regresi *x*₃ sebesar 0.172 menyatakan bahwa setiap *x*₁ naik akan meningkatkan *y* sebesar 172

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil statistik di atas dapat dikatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *E Filing*. Wajib pajak merasa terbantu dengan adanya sistem tersebut. Efektivitas yang bisa dihadirkan oleh sistem tersebut berupa kepraktisan dalam melaporkan SPT. Wajib pajak merasa terbantu dengan kehadiran *E Filing* karena wajib pajak dimana pun berada bisa melaporkan pajak tanpa harus datang langsung ke kantor pelayanan pajak. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Risal (2013), Dewi (2009), Nurul (2012).

Persepsi kemudahan dalam menggunakan *E Filing* sangat berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *E Filing*. Seseorang akan lebih senang menggunakan sistem jika sistem tersebut mudah

untuk digunakan tetapi jika sistem itu memberikan efek susah bagi pengguna maka pengguna tersebut akan enggan menggunakan *E Filing*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wiyono (2007), Aulya Dyanrosi (2015).

Pengalaman dalam menggunakan *E Filing* berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *E Filing*. Semakin lama dalam menggunakan *E Filing* maka wajib pajak akan sangat senang sekali menggunakan sistem tersebut. Karena sudah terbiasa menggunakan sistem *E Filing* maka wajib pajak memiliki minat yang tinggi dalam menggunakan *E Filing*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wiyono (2007), Aulya Dyanrosi (2015).

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian di atas sebagai berikut :

1. Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *E Filing*.
2. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *E Filing*.
3. Pengalaman dalam menggunakan *E Filing* berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *E Filing*.

Saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu :Menambah variabel independen yang lain misal sikap dalam menggunakan, pemahaman internet. dan Menambah populasi dalam penelitian misal di Kota besar.

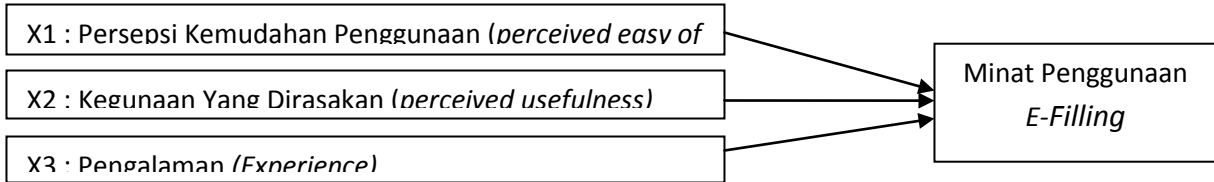
DAFTAR PUSTAKA

- Amoroso, Gardner. 2004. Kajian mengenai perilaku penggunaan internet dalam sistem informasi dengan pendekatan *Technology Acceptance Model(TAM)*.
- Aulya Dyanrosi, 2015. Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Minat Perilaku Menggunakan *E-Filing*. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*ISSN. 2442-6962 Vol. 4, No. 2, Universitas Brawijaya.
- Davis, F.D., 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology";: *MIS Quarterly* **13** (3) : 319-340
- Dewi, Ratih. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penerimaan Wajib Pajak terhadap Penggunaan *E-Filing*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Tembalang.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2007. Undang-undang No 28 Tahun 2007 tentang "*Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*", Jakarta.
- Fidel. 2010. *Cara Memahami Masalah-masalah Perpajakan Mulai dari Konsep Dasar sampai Aplikasi*. Jakarta: PT. RajagrafindoPersada.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponogoro. Semarang.

- Igbaria, M., Zinatelli, N., Cragg, P., dan Cavaye, A.L.M. 1997. Personal Computing Acceptance Factor in Small Firms: A Structural Equation Model. *MIS Quarterly* (21:3), 1997, pp.279-305. University of Minnesota. Minnesota.
- Ivane Lie, 2013. "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filing. *Jurnal Tax & Accounting Review*, Vol. 3, No.2, 2013. Universitas Kristen Petra
- Martina. 2010. Persepsi Kemudahan Dan Kegunaan Opac Perpustakaan Unair (Study Deskriptif Menilai Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan OPAC Oleh Pengguna di Perpustakaan Universitas Airlangga. *Jurnal*. Universitas Airlangga : Surabaya
- Mulyana, Deddy. 2005. Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurul Citra Noviandini. 2012. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing bagi Wajib Pajak di Yogyakarta. *Jurnal Nominal Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012*. pp15-22.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per - 03/PJ/2015 Tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik Petrus, Kismantoro (2012), Tingkat Kepatuhan Pajak Masih Rendah. Diakses Pada 2016 Dari World Wide Web : [Http://Jpnn.Com](http://Jpnn.Com)
- Resmi, Siti. 2015. *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Risal C.Y. Laihad. 2013. Pengaruh Perilaku Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing Wajib Pajak di Kota Manado. *Jurnal EMBA Volume 1, Nomor 3, September 2013*. pp44-51.
- Robbins, Stephen. P. 2008. *Perilaku Organisasi* (alih bahasa Drs. Benjamin Molan), Edisi Bahasa Indonesia Klaten: PT INT AN SEJATI.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV.Alfabeta: Bandung.
- Suherlan Herlan & Yono Budhiono. 2013. *Psikologi Pelayanan*. Bandung: Penerbit Media Perubahan
- Sun, H, and Zhang, P. 2003. A New Perspective to Analyze User Technology Acceptance *Working Paper* Syracuse University
- Szajna, B. 1996. Empirical Evaluation of the Revised Technology Acceptance Model. *Management Science* (42:1), pp.85-92. Informs. Hanover.
- Wiyono, A. 2008. Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur.
- www.pajak.go.id

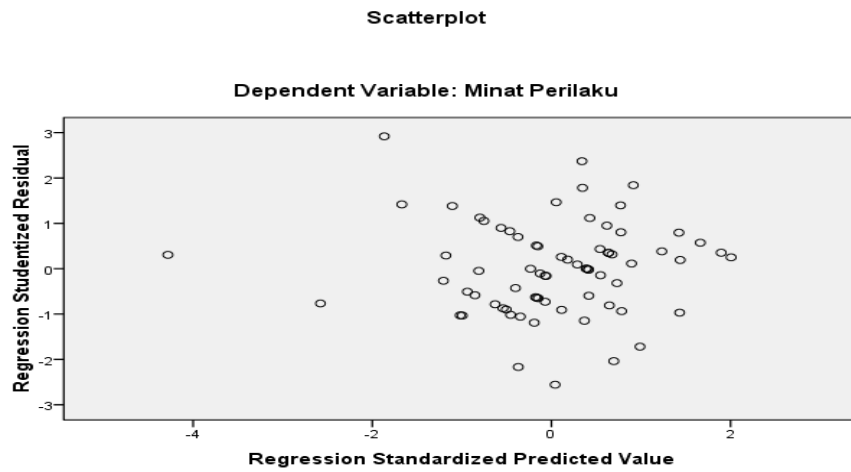
LAMPIRAN

Gambar 1



Sumber : Ivana Lie, 2013 yang dikembangkan oleh peneliti

Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Ouput SPSS, 2016

Tabel 1
Uji Validitas dan Reliabilitas

	Cronbachs Alpha	Sig
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0.657	0,00
Persepsi Kegunaan	0.614	0,00
Pengalaman Menggunakan	0.721	0.00

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Ouput SPSS, 2016

Tabel 2
Uji Multikolonieritas

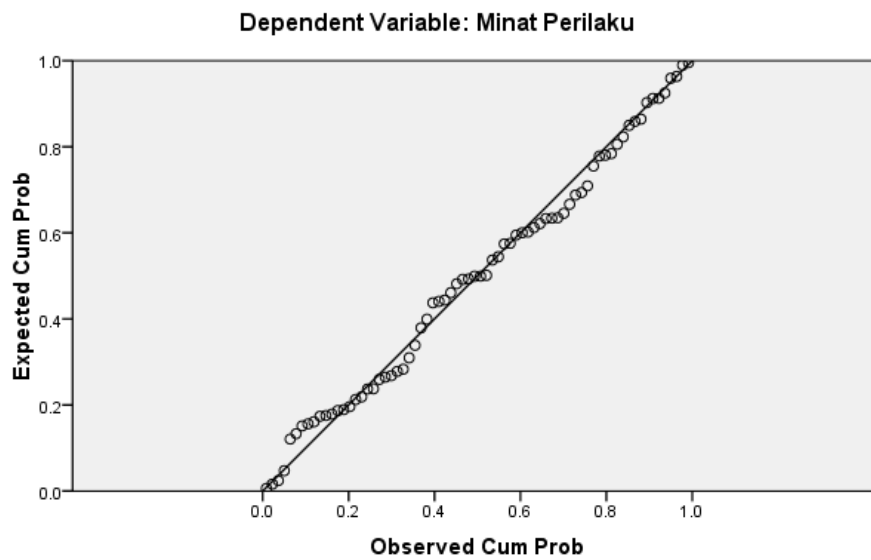
	Tolerance	VIF
Persepsi Kemudahan Penggunaan	.839	1.191
Persepsi Kegunaan	.989	1.011
Pengalaman Menggunakan	.838	1.194

Variable dependent : Minat Perilaku

Sumber: Ouput SPSS, 2016

Gambar 3
Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber Ouput : SPSS, 2016

Tabel 3
Uji Diterminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.460	.436	1.76632

Predictors: (Constant), Pengalaman Menggunakan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan

Dependent Variable: Minat Perilaku

Sumber: Ouput SPSS, 2016

Tabel 4
Uji F Test

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.723	3	60.241	19.309	.000 ^a
	Residual	212.152	68	3.120		
	Total	392.875	71			

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Menggunakan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan

b. Dependent Variable: Minat Perilaku

Sumber: Ouput SPSS, 2016

Tabel 5
Uji t Test

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.483	2.272		3.733	.000		
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	.381	.078	.476	4.895	.000	.839	1.191
	Persepsi Kegunaan	.177	.069	.230	2.561	.013	.989	1.011
	Pengalaman Menggunakan	.172	.069	.244	2.507	.015	.838	1.194

a. Dependent Variable: Minat Perilaku

Sumber: Ouput SPSS, 2016